

ABSTRAK

Vicky Agung Prayogi

Pola Aksen Nada Pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia

(Kajian Fonetik Akustik)

Universitas Jenderal Soedirman

S1 Sastra Jepang

Pembimbing Utama : Dr. Haryono, S.S., M.Pd.

Pembimbing Pendamping : Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Penguji : Eko Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola aksen nada pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori aksen milik Shigeto Kawahara. Data yang digunakan berupa data tuturan pada kata target: [*inori+ga*], [*karada+ga*], [*namida+ga*], dan [*tamago+ga*], dengan sumber data berasal dari 10 orang penutur pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan piranti penganalisis akustik tuturan *Praat*. Hasilnya ditemukan bahwa dari 40 data tuturan yang ada, terdapat 2 data yang merupakan *final accent*, 19 data merupakan *penultimate accent*, 4 data merupakan *unaccented*, dan 15 data yang tidak memenuhi aturan aksen. Pola yang paling banyak digunakan penutur bahasa Jepang di Indonesia adalah pola *penultimate accent*, yaitu sebanyak 19 data, pola yang paling sedikit digunakan adalah *final accent*, yaitu sebanyak 2 data, sedangkan *intial accent* atau aksen awal, tidak ada satupun data tuturan dari penutur bahasa Jepang di Indonesia yang menggunakan pola *initial accent*. Hal ini dikarenakan aksen bahasa Ibu atau bahasa Indonesia sendiri yang merupakan jenis *penultimate*, dan juga dikarenakan asingnya penggunaan *initial accent* pada bahasa Ibu tersebut. Kemudian, ditemukan juga bahwa dari 10 pembelajar bahasa Jepang di Indonesia, hanya ada 5 data tuturan dari 4 penutur yang memiliki pola aksen yang mendekati pola aksen penutur asli Jepang.

Kata kunci: Aksen Nada, Fonetik Akustik, *Praat*, Shigeto Kawahara.

ABSTRACT

Vicky Agung Prayogi

Pitch Accent Patterns of Japanese Learners in Indonesia

(Acoustic Phonetics Study)

Universitas Jenderal Soedirman

S1 Japanese Literature

Main Advisor : Dr. Haryono, S.S., M.Pd.

Associate Advisor : Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Examiner : Eko Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

This research aims to describe the pitch accent pattern of Japanese language learners in Indonesia. This research is a type of qualitative descriptive research using Shigeto Kawahara's accent theory. The data used in the form of speech data on the target words: [*namida+ga*], [*tamago+ga*], [*inori+ga*], and [*karada+ga*], which is coming from 10 speakers of Japanese language learners in Indonesia. Data collection is done using documentation techniques. Data analysis using Praat speech acoustic analyzer tool. The result was found that from 40 existing speech data, there are 2 data which are final accent, 19 data are penultimate accent, 4 data are unaccented, and 15 data does not meet any accent rules. The pattern most widely used by Japanese language speakers in Indonesia is the penultimate accent pattern, which are 19 data, the pattern that is least used is the final accent, which are 2 data, while the initial accent, there is no speech data from Japanese language speakers in Indonesia that uses the initial accent pattern. This is because the accent of the mother tongue or Indonesian language itself is a type of penultimate, and also because the initial accent is rarely used in the mother tongue. It was also found that out of 10 Japanese language learners in Indonesia, there are only 5 speech data from 4 speakers who have accent patterns that are close to the accent patterns of native Japanese speakers.

Kata kunci: Pitch Accent, Acoustic Phonetics, Praat, Shigeto Kawahara.

要旨

Vicky Agung Prayogi

インドネシア人の日本語学習者の高低アクセントパターン

「音響音声学研究」

Universitas Jenderal Soedirman

S1 日本語文学

主指導教員 : Dr. Haryono, S.S., M.Pd.

副指導教員 : Dian Bayu Firmansyah. S.Pd., M.Pd.

審査教員 : Eko Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

本研究の目的はインドネシア人の日本語学習者の高低アクセントパターンを明確することである。本研究は質的な記述研究であり、川原繁人のアクセント理論を使用している。使用されたデータは「祈りが」、「体が」、「涙が」、と「卵が」の対象語の音声データであり、データソースはインドネシア人の日本語学習者の発話であり、対象者は合計 10 名であった。データ収集は文書化手法を使用し、データ分析は *Praat* の音声音響解析道具を使用した。研究の結果は 40 の音声データから、尾高型アクセントである 2 つのデータ、中高型アクセントである 19 のデータ、平板型 4 つのデータ、およびアクセントの規則を満たさない 15 のデータがあることが分かった。インドネシア人の日本語学習者が最も広く使用しているパターンは、中高型のパターンである 19 データ、最も使用されていないパターンは尾高型である 2 データですが、頭高型の場合には、インドネシアの日本語学習者が使用した頭高型のパターンを使用したデータはないと見られた。これは、母国語またはインドネシア語自体のアクセントが中高型のタイプであり、頭高型のアクセントが母国語で使用されることはめったにないためです。また、対象者の 10 名のうち、日本語母語話者と同様のアクセントパターンを持つ 4 名からの音声データは 5 つしかないことが明らかになった。

キーワード：高低アクセント、音響音声学、*Praat*、川原繁人。